



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.892, 2023

BPOM. Klaim Khasiat Obat. Pedoman.

PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 30 TAHUN 2023
TENTANG
PEDOMAN KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk memastikan keamanan, khasiat, dan mutu obat bahan alam serta untuk melindungi masyarakat dari klaim khasiat obat bahan alam yang tidak objektif, tidak lengkap, dan menyesatkan, perlu pengaturan mengenai pedoman klaim khasiat obat bahan alam secara komprehensif;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, serta untuk melaksanakan Pasal 126 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Pedoman Klaim Khasiat Obat Bahan Alam;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
2. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
3. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);

4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PEDOMAN KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM.

Pasal 1

Dalam Peraturan Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Obat Bahan Alam adalah bahan, ramuan bahan, atau produk yang berasal dari sumber daya alam berupa tumbuhan, hewan, jasad renik, mineral, atau bahan lain dari sumber daya alam, atau campuran dari bahan tersebut yang telah digunakan secara turun temurun, atau sudah dibuktikan berkhasiat, aman, dan bermutu, digunakan untuk pemeliharaan kesehatan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan/atau pemulihan kesehatan berdasarkan pembuktian secara empiris dan/ atau ilmiah.
2. Klaim Khasiat Obat Bahan Alam yang selanjutnya disebut Klaim Khasiat adalah segala bentuk uraian yang menyatakan, menyarankan atau menyiratkan bahwa Obat Bahan Alam memiliki kontribusi positif dan bermanfaat bagi kesehatan manusia.
3. Pelaku Usaha adalah orang perseorangan atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Obat Bahan Alam.

Pasal 2

- (1) Klaim Khasiat merupakan salah satu informasi yang harus dicantumkan pada penandaan Obat Bahan Alam.
- (2) Pelaku Usaha harus mencantumkan Klaim Khasiat pada penandaan Obat Bahan Alam saat mengajukan permohonan registrasi Obat Bahan Alam.
- (3) Pelaku Usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, usaha mikro obat tradisional, importir di bidang Obat Bahan Alam, atau badan usaha di bidang pemasaran Obat Bahan Alam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Pencantuman Klaim Khasiat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi registrasi sesuai dengan pedoman Klaim Khasiat.

Pasal 3

- (1) Pedoman Klaim Khasiat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) merupakan acuan bagi:
 - a. Pelaku Usaha dalam melakukan pencantuman Klaim Khasiat; dan

- b. Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam melakukan evaluasi terhadap Klaim Khasiat berdasarkan pembuktian empiris dan/atau ilmiah.
- (2) Pedoman Klaim Khasiat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. prinsip Klaim Khasiat;
 - b. jenis Klaim Khasiat;
 - c. pembuktian Klaim Khasiat;
 - d. dokumen pendukung Klaim Khasiat; dan
 - e. contoh Klaim Khasiat.
- (3) Pedoman Klaim Khasiat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 4

Pelaku Usaha bertanggung jawab terhadap kelengkapan dan kebenaran serta keabsahan dokumen pendukung Klaim Khasiat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) huruf d.

Pasal 5

- (1) Dalam hal contoh Klaim Khasiat tidak tercantum dalam Pedoman Klaim Khasiat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Klaim Khasiat yang diajukan Pelaku Usaha harus terlebih dahulu dilakukan evaluasi oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- (2) Tata cara evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mengatur mengenai kriteria dan tata laksana registrasi Obat Bahan Alam.

Pasal 6

Badan Pengawas Obat dan Makanan dapat melakukan evaluasi kembali terhadap Klaim Khasiat Obat Bahan Alam yang telah mendapat persetujuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Obat Bahan Alam.

Pasal 7

Klaim khasiat yang telah dicantumkan sebelum berlakunya Peraturan Badan ini, harus menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Badan ini paling lama 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak Peraturan Badan ini diundangkan.

Pasal 8

Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 November 2023

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

ttd.

PENNY K. LUKITO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 10 November 2023

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ASEP N. MULYANA

LAMPIRAN
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR 30 TAHUN 2023
TENTANG
PEDOMAN KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

PEDOMAN KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hampir di setiap negara, Obat Bahan Alam dapat ditemukan dan permintaan untuk produk ini cenderung meningkat. Keberadaan Obat Bahan Alam diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat luas. Pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 322 menyatakan bahwa masyarakat diberi kesempatan yang seluas-luasnya untuk meneliti, mengembangkan, memproduksi, mengedarkan, meningkatkan, dan menggunakan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan yang dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya. Sediaan Farmasi yang dimaksud disini adalah Obat Bahan Alam. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terus mendorong dan mengarahkan penelitian dan pengembangan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan dengan memanfaatkan potensi nasional yang tersedia termasuk Obat Bahan Alam yang aman, berkhasiat dan bermutu.

Saat ini Klaim Khasiat Obat Bahan Alam tidak lagi terbatas berdasarkan pengetahuan turun-temurun/Empiris namun sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat dikembangkan klaim khasiatnya berdasarkan pembuktian ilmiah. Semakin banyaknya produk Obat Bahan Alam yang beredar dengan berbagai Klaim Khasiat berpotensi menimbulkan klaim berlebihan di masyarakat yang dapat berisiko terhadap kesehatan konsumen. Potensi lainnya adalah penyimpangan dalam hal periklanan dan promosi yang terjadi di masyarakat baik melalui media visual, media audio, dan/atau media audiovisual.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, disusunlah Pedoman Klaim Khasiat Obat Bahan Alam agar dapat memberikan kepastian dan transparansi bagi Pelaku Usaha dalam mengajukan Klaim Khasiat produk pada saat registrasi. Bagi evaluator, pedoman ini dapat menjadi acuan evaluasi dan sarana edukasi kepada Pelaku Usaha untuk dapat mengarahkan klaim produknya sesuai tingkat pembuktian dengan konsisten.

B. TUJUAN

1) Umum

Sebagai pedoman untuk memperoleh kesamaan pemahaman bagi Pelaku Usaha di bidang Obat Bahan Alam dan pengambil kebijakan di Badan POM dalam proses registrasi Obat Bahan Alam terkait Klaim Khasiat produk sesuai dengan jenis dan tingkat pembuktian klaim.

2) Khusus

- a) Sebagai pedoman bagi Pelaku Usaha di bidang Obat Bahan Alam dalam pengembangan produk baru terkait Klaim Khasiat produk; dan sebagai pedoman dalam memenuhi persyaratan teknis proses registrasi untuk mendukung Klaim Khasiat produk sesuai jenis dan tingkat pembuktian.
- b) Sebagai pedoman untuk pengambil kebijakan di Badan POM dalam melakukan evaluasi pre-market terkait Klaim Khasiat produk, sehingga hasil evaluasi menjadi lebih konsisten, transparan dan akuntabel.
- c) Sebagai pengetahuan bagi masyarakat dalam memahami Klaim Khasiat produk Obat Bahan Alam yang tercantum pada penandaan.

C. PENGERTIAN UMUM

1. Tradisi Lisan adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, seperti sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat.
2. Penandaan adalah informasi lengkap mengenai khasiat, keamanan dan cara penggunaan serta informasi lain yang berhubungan dengan produk yang dicantumkan pada etiket dan/atau brosur yang disertakan pada kemasan Obat Bahan Alam.

II. PRINSIP KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam penetapan Klaim Khasiat Obat Bahan Alam adalah:

1. Objektif dan tidak menyesatkan.
2. Konsisten dengan definisi Jamu, Obat Herbal Terstandar, Fitofarmaka dan Obat Bahan Alam Lainnya.
3. Menjamin keamanan, khasiat dan pemakaian yang tepat.
4. Tingkat pembuktian klaim harus berkualitas, relevan, dan sah sesuai dengan jenis Klaim Khasiat yang terkait dengan komposisi, dosis, cara pembuatan, dan cara pemakaian.
5. Memungkinkan konsumen untuk membuat pilihan berdasarkan informasi Klaim Khasiat produk sehingga konsumen tidak salah persepsi terhadap produk yang dipilih.
6. Untuk jenis Klaim Khasiat tertentu, perlu ditambahkan informasi berdasarkan analisis risiko.
Contoh: peringatan dan perhatian kategori klaim untuk diare, tekanan darah tinggi, kencing manis, lemak tubuh dan lemak darah.
7. Klaim Khasiat dimungkinkan dapat lebih dari 1 (satu) namun Klaim Khasiat tersebut harus searah atau didukung oleh bukti yang sesuai jenis Klaim Khasiat.

Contoh:

Memadatkan tinja dan menyerap racun pada penderita diare (mencret), dan mengurangi frekuensi buang air besar.

III. JENIS KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

Jenis Klaim Khasiat Obat Bahan Alam terdiri atas:

1. Klaim Pemeliharaan Kesehatan secara Tradisional (*Traditional Health Use*);
2. Klaim Tradisional untuk Pengobatan (*Traditional Treatment*);
3. Klaim Pengobatan Terbukti secara Ilmiah (*Scientifically Established Treatment*)

Klaim Pengobatan Terbukti secara Ilmiah harus dibuktikan dengan data proporsional dari studi efikasi dan dokumentasi yang relevan dengan produk yang diregistrasikan.

Tabel.1 Jenis dan Ruang Lingkup Klaim Khasiat Obat Bahan Alam

Jenis	Ruang lingkup
Klaim Pemeliharaan Kesehatan secara Tradisional (<i>Traditional Health Use</i>)	Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara kesehatan
	Membantu memelihara kesehatan
Klaim Tradisional untuk Pengobatan (<i>Traditional Treatment</i>)	Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala, atau mengobati penyakit atau kondisi medis sesuai dengan prinsip-prinsip pengobatan tradisional, kecuali untuk penyakit yang dapat meningkatkan risiko terhadap penderita antara lain kanker, penyakit pada hati, dan penyakit pada sistem imun
	Membantu meringankan gejala, atau mengobati penyakit atau kondisi medis sesuai dengan prinsip-prinsip pengobatan tradisional
Klaim Pengobatan Terbukti secara Ilmiah (<i>Scientifically Established Treatment</i>)	Untuk membantu meredakan/meredakan gejala atau gangguan atau kondisi medis dibuktikan oleh bukti ilmiah, yang menguatkan prinsip- prinsip pengobatan tradisional
	Mengobati penyakit

IV.PEMBUKTIAN KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

Pembuktian 3 (tiga) jenis Klaim Khasiat Obat Bahan Alam, yaitu:

1. Pembuktian Klaim Pemeliharaan Kesehatan secara Tradisional (*Traditional Health Use*) berasal dari penggunaan dan pengetahuan tradisional yang didokumentasikan, antara lain:
 - a. Kompendia/Monografi resmi; atau
 - b. Tradisi tulisan berbentuk naskah klasik (*Classical Texts*);
 - c. Referensi *Textbook*/Jurnal;
 - d. Tradisi lisan Indonesia yang belum terdokumentasi dan dibuktikan dengan;
 - 1) Pernyataan tertulis ketua adat;
 - 2) Pernyataan tertulis Pemerintah Daerah setempat;
 - 3) Pernyataan tertulis akademisi; atau
 - 4) Wawancara tokoh masyarakat/adat
2. Pembuktian Klaim Tradisional untuk Pengobatan (*Traditional Treatment*) berasal dari pengobatan tradisional yang didokumentasikan, antara lain:
 - a. Kompendia/Monografi resmi; atau
 - b. Tradisi tulisan berbentuk naskah klasik (*Classical Texts*);
 - c. Referensi *Textbook*/Jurnal;

- d. Tradisi lisan Indonesia yang belum terdokumentasi dan dibuktikan dengan;
 - 1) Pernyataan tertulis ketua adat;
 - 2) Pernyataan tertulis Pemerintah Daerah setempat;
 - 3) Pernyataan tertulis akademisi; atau
 - 4) Wawancara tokoh masyarakat/adat
3. Pembuktian Pengobatan Terbukti secara Ilmiah (*Scientifically Established Treatment*) berasal data ilmiah yaitu:
 - 1) Bukti wajib berupa data ilmiah (data praklinik dan/atau data klinik).
 - 2) Bukti tambahan, antara lain:
 - a. Kompendia/Monografi resmi; atau
 - b. Tradisi tulisan berbentuk naskah klasik (*Classical Texts*);
 - c. Referensi *Textbook*/Jurnal;
 - d. Tradisi lisan Indonesia yang belum terdokumentasi dan dibuktikan dengan;
 - 1) Pernyataan tertulis ketua adat;
 - 2) Pernyataan tertulis Pemerintah Daerah setempat;
 - 3) Pernyataan tertulis akademisi; atau
 - 4) Wawancara tokoh masyarakat/adat

Klaim Khasiat harus didukung oleh bukti yang memadai. Karena penggunaan Obat Bahan Alam sebagian besar didasarkan pada akumulasi pengalaman dan pengetahuan sejarah, maka Klaim Khasiat harus memperhatikan rasionalisasi bahan atau formulasi. Data khasiat untuk mendukung Pengobatan Terbukti secara Ilmiah (*Scientifically Established Treatment*) harus diperoleh dari penelitian pra klinik dan/atau uji klinik. Dokumen penelitian untuk mendukung data khasiat harus memuat informasi hasil penelitian secara lengkap dan tidak berupa abstrak.

Uji Praklinik

Studi penelitian pada hewan dimaksudkan untuk menghasilkan data praklinik. Data dari studi hewan harus berasal dari model hewan yang dapat mewakili kondisi manusia yang terkait dengan klaim. Metodologi harus absah dan dapat digunakan untuk mengukur parameter. Data dari penelitian hewan diperlukan untuk memberikan data keamanan awal sebelum melakukan penelitian pada manusia. Ketika data dari penelitian hewan diajukan sebagai pembuktian klaim, penjelasan tentang relevansinya dengan manusia harus diberikan. Prinsip-prinsip yang dapat diterima untuk penelitian pada studi non-klinik merujuk pada Peraturan Kepala Badan POM atau pedoman lain yang diterima secara internasional, misal *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD Guidelines)*.

Ringkasan Data Ilmiah Hasil Uji Praklinik yang Harus Tersedia

Data Ilmiah berupa laporan lengkap yang mencakup:

1. Informasi terkait produk uji (bagian tanaman, asal perolehan, metode ekstraksi, pelarut ekstraksi, formula dan cara pembuatan produk uji, bahan tambahan serta bahan pembanding sebagai kontrol positif (jika ada), standarisasi (bahan baku dan produk jadi) dilengkapi dokumen spesifikasi dan sertifikat analisa, surat persetujuan Nomor Izin Edar (bila produk sudah terdaftar) serta bentuk sediaan.

2. Informasi terkait pendaftar dan peneliti
Nama pendaftar, peneliti, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian
3. Informasi terkait hasil uji praklinik
 - a. Tujuan penelitian
 - b. Penelitian yang dilakukan (uji farmakodinamik, uji toksisitas akut, uji toksisitas sub kronik/ kronik).
Pada masing-masing uji tersebut perlu dicantumkan:
 - Informasi hewan uji (jenis kelamin, usia, jumlah, kondisi pemeliharaan, pakan serta pengelompokan)
 - Dasar pemilihan dosis uji
 - Metode induksi sesuai klaim khasiat yang akan dibuktikan
 - Perlakuan uji, volume pemberian dan cara pembuatan
 - Parameter pengamatan dan cara pengukuran
 - Hasil uji dicantumkan secara lengkap sesuai dengan uji yang dilakukan (antara lain data hematologic, data biokimia darah dan data histopatologi, jika ada), analisis statistik dan kesimpulan peneliti
 - Daftar pustaka

Uji Klinik

Uji Klinik adalah setiap penelitian dengan mengikutsertakan subjek manusia yang menerima suatu produk untuk menemukan atau memastikan efek klinik, farmakologik dan/atau untuk farmakodinamik lainnya, dan/atau mengidentifikasi setiap reaksi yang tidak diinginkan, dan/atau untuk mempelajari absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi untuk memastikan keamanan dan/atau efikasi produk yang diteliti.

Uji klinik dilakukan pada kondisi yang terkontrol dan terkendali. Data ilmiah yang berasal dari uji klinik yang dirancang dengan baik sesuai dengan prinsip ilmiah yang diakui, dengan hasil yang signifikan secara statistik dan klinik dapat diterima sebagai data dukung klaim Obat Bahan Alam yang spesifik. Prinsip-prinsip yang dapat diterima untuk penelitian pada manusia dapat merujuk pada Peraturan Badan POM yang mengatur mengenai tata laksana persetujuan pelaksanaan uji klinik atau pedoman lain yang diterima secara internasional, misal Pedoman ICH-GCP (*International Conference on Harmonisation - Good Clinical Practice*).

Ringkasan data ilmiah hasil uji klinik yang tersedia berupa seluruh data ilmiah baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan dan dirangkum dalam suatu dokumentasi menggunakan format sebagai berikut (*Consort Clinical Trial Reporting 2010*):

Ringkasan Data Ilmiah Hasil Uji Klinik

1. Judul :

Menyebutkan desain studi (1), nama produk uji (2) dan tujuan penelitian berupa jenis penyakit dan populasi subjek yang diteliti (3)

Note : (1) untuk desain study; (2) untuk nama produk uji; (3) untuk tujuan study

Contoh : Uji Klinik Acak Terkontrol, Tersamar Ganda (1) untuk Mengevaluasi Khasiat dan Keamanan ..(2)....sebagai ... (3)..... Untuk.....

2. Latar belakang Penelitian

3. Tujuan penelitian baik itu tujuan primer dan sekunder

4. Desain penelitian

5. Populasi Subjek

6. Intervensi yang diberikan

7. Endpoint primer dan sekunder

8. Perhitungan sample size

9. Randomisation dan blinding berupa:

Metode randomisasi yang digunakan, siapa yang melakukan randomisasi dan menyimpan kode randomisasi, penelitian ini *double/single blinded*.

10. Analisa statistik

Metode statistik yang digunakan untuk membandingkan kelompok untuk hasil primer dan sekunder, Metode untuk analisis tambahan, seperti analisis subkelompok dan adjusted analysis.

11. Hasil Uji

Subjek *flowchart* (dalam bentuk diagram) menjelaskan untuk tiap kelompok perlakuan, jumlah subjek yang di skrinning, di enroll, menerima perlakuan dan ikut dianalisa untuk outcome primer.

Flowchart juga harus menjelaskan jumlah subjek yang drop out, withdraw di tengah penelitian disertai dengan alasannya. Tanggal periode recruitment, follow up serta berakhirnya penelitian juga harus dicantumkan.

12. Baseline data dan jumlah subjek yang dianalisa

Tabel yang menjelaskan tentang data demografi dan karakteristik klinis tiap kelompok uji, jumlah subjek (denominator) analisis dan apakah ada subjek outlayers

13. Endpoint dan estimasi yang digunakan

Untuk tiap endpoint primer dan sekunder, hasil dari tiap kelompok uji dan estimasi efek yang digunakan serta persisinya harus dicantumkan (misal *confident interval* 95%).

Untuk *endpoint* dikotomus (pengobatan berhasil atau gagal) harus dicantumkan nilai absolut dan relative dari estimasi efek yang digunakan.

Hasil dari *subgroup* analisis dan adjusted analisis juga harus dicantumkan.

14. Efek merugikan

Semua *adverse event* yang terjadi selama penelitian harus dicantumkan

15. Pembahasan :

Batasan dari studi dan potensi bias agar dicantumkan

16. Informasi lain :

Nama Produk, NIE (jika ada), dosis dan aturan pakai, CAPA inspeksi CUKB yang belum *closed* (jika ada), izin etik, sumber pendanaan dan dukungan lain serta peran penyandang dana, keterangan publikasi (jika ada)

Lampiran Data Individual Subjek

17. Lampiran Data Individual Subjek

V. DOKUMEN PENDUKUNG KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

A. Naskah Klasik

1. Herbarium Amboinense Jilid 1-6. Georg Eberhard Rumphius. 1741-1745;
2. Tibb. Koleksi Perpustakaan Nasional. Diperkirakan 1809-1873;
3. Serat Centhini. Wiryopanitra Solo. 1814;
4. Serat Racikan Borèh Saha Parêm. Koleksi Museum Radya Pustaka. Diperkirakan 1861-1893;
5. Boekoe Obat-Obat Voor [Sic] Orang Toewa dan Anak-Anak. Njonja. E. Van Gent-Detelle. Penerbit Prapanca, Jakarta. 1875.
6. Doekoen Djawa: Oetawa Kitab dari Roepa-Roepa Obat Njang Terpake di Tanah Jawa. Njonja van Blokland. 1889;
7. Jampi Puro Pakualaman. Gusti Adipati Enem. Koleksi Perpustakaan Puro Paku Alaman Yogyakarta. Diperkirakan 1889-1968;
8. Tanaman Berkhasiat Indonesia. J. Kloppenburg-Versteegh. 1911;
9. Tumbuhan Berguna Indonesia. K. Heyne. 1927.
10. Serat Primbon Jampi Jawi. 1933;
11. Racikan Jampi Jawi. Ny.van Blokland. Wiryopanitra Solo. 1938.
12. Obat Asli Indonesia. A. Seno Sastroamidjoyo. Pustaka Rakjat. 1948;
13. Serat Primbon Racikan Jampi Jawi. Koleksi Perpustakaan Reksapustaka Mangkunegaran Surakarta. 1960;
14. Cabe Puyang Warisan Nenek Moyang. Sudarman Mardisiswoyo dan Harsono Radjakmangunsudarso. 1965;
15. Tetamba. Koleksi Pusat Konservasi dan Pemanfaatan Naskah Kuno Cirebon. Abad 19;
16. Serat Jampi Jawi. Ny.van Blokland;
17. Usada Tiwang. Koleksi Perpustakaan Nasional

B. Kompendia/Monografi Resmi

1. BHP (*British Herbal Pharmacopoeia*);
2. *Chinese Pharmacopoeia*;
3. *Materia Medika Indonesia*;
4. *Vademikum Bahan Obat Alam*
5. *WHO Monographs on Selected Medicinal Plants*, Volume 1-6;

C. Referensi Textbook/Jurnal

1. *ESCOP Monographs: the scientific foundation for herbal medicinal products, 2nd edition. European Scientific Co-operative on Phytotherapy. Thieme Medical Publishers, 2003;*
2. *Herbal Medicines, 3rd edition. Joanne Barners, Linda A. Anderson, S.J. David Philipson. Pharmaceutical Press, 2007;*
3. *Herbal Medicine: Expanded Commission E Monographs;*
4. *Martindale, 36th edition. The Complete Drug. Pharmaceutical Press, 2009;*
5. *Journals covered under PubMed*
(<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/journals>)
6. *PDR® for Herbal Medicines;*
7. *PROSEA: Plant Resources of South-East Asia;*
8. *The ABC Clinical Guide to Herbs. American Botanical Council*

VI. CONTOH KLAIM KHASIAT OBAT BAHAN ALAM

No	Klaim	Jenis Klaim I (Klaim Pemeliharaan Kesehatan Secara Tradisional)	Jenis Klaim II (Klaim Tradisional Untuk Pengobatan)	Jenis Klaim III (Klaim Pengobatan Terbukti Secara Ilmiah)		Keterangan
				Klaim dengan Data Dukung Uji Pratinik	Klaim dengan Data Dukung Uji Klinik	
1	Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan demam	-	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Bila setelah penggunaan selama 3 hari demam tidak menurun, segera hubungi dokter atau unit pelayanan kesehatan • Obat penurunan demam hanya mengurangi gejala penyakit, tetapi tidak menghilangkan penyebab penyakit.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meredakan demam; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/ hewan uji/hewan coba/ uji farmakodinamik untuk membantu meredakan demam 	-	-	V	-	

3	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan demam/panas; • Terbukti secara uji klinik/ke manusia untuk menurunkan demam/panas; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik/ke manusia untuk meredakan demam/panas 	-	-	-	V	
4	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gangguan sulit tidur; atau • Membantu meringankan gangguan sulit tidur 	-	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak boleh mengemudi atau mengoperasikan mesin yang membutuhkan konsentrasi tinggi
5	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meringankan gangguan sulit tidur; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meringankan gangguan sulit tidur 	-	-	V	-	

6	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan gangguan sulit tidur; • Terbukti secara uji klinik untuk meringankan gangguan sulit tidur; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meringankan gangguan sulit tidur 	-	-	-	-	V	
7	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu menghangatkan dan memperlancar sirkulasi darah. 	-	V	-	-	-	
8	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu melancarkan sirkulasi darah; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu sirkulasi darah. 	-	-	V	-	-	
9	<ul style="list-style-type: none"> • Melancarkan sirkulasi darah; 	-	-	-	-	V	

	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk melancarkan sirkulasi darah; • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk melancarkan sirkulasi darah; atau • Membantu melancarkan sirkulasi darah 								
10	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala kencing manis 	-	V	-	-	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya untuk penderita kencing manis yang telah ditetapkan oleh dokter • Selama penggunaan produk ini, konsultasikan pada dokter secara berkala
11	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meringankan kencing manis; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik /hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meringankan gejala kencing manis 	-	-	-	V	-	-	-	
12	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai terapi kombinasi dengan obat anti-diabetes oral lainnya pada pasien diabetes melitus tipe 2 	-	-	-	-	-	-	V	

13	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala tekanan darah tinggi yang ringan 	-	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya untuk penderita tekanan darah tinggi yang telah ditetapkan oleh dokter • Selama penggunaan produk ini konsultasikan pada dokter secara berkala
14	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu menurunkan tekanan darah tinggi yang ringan; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik /hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu menurunkan tekanan darah tinggi yang ringan 	-	-	V	-	
15	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan tekanan darah sistolik maupun diastolik pada penderita hipertensi ringan hingga sedang tanpa mempengaruhi kadar elektrolit plasma, kadar lipid plasma maupun kadar gula darah; atau • Menurunkan tekanan darah pada penderita 	-	-	-	V	

	hipertensi ringan (Tingkat 1)								
16	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi lemak darah 	-	V	-	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pemakaian disertai diet rendah kalori dan aktivitas fisik • Pemakaian dibawah pengawasan dokter 	
17	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengurangi lemak darah; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu mengurangi lemak darah 	-	-	V	-	-	-		
18	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki lemak darah; atau • Menurunkan total kolesterol 	-	-	-	-	V	<ul style="list-style-type: none"> • Klaim disesuaikan dengan hasil uji klinik dengan memperhatikan penanganan dasar yaitu perubahan pola hidup termasuk aktivitas fisik dan pola makan 		
19	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati; atau 	V	-	-	-	-	-		

	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memelihara kesehatan fungsi hati 						
20	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memelihara kesehatan fungsi hati; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik /hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu memelihara kesehatan fungsi hati 	-	V	-			
21	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara kesehatan mata; atau • Membantu memelihara kesehatan mata 	V	-	-			
22	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan batuk/batuk berdahak, dan melegakan tenggorokan 	-	-	V			
23	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meredakan batuk/batuk berdahak dan membantu melegakan tenggorokan; 	-	V	-			-

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik /hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meredakan batuk/batuk berdahak dan membantu melegakan tenggorokan; • Membantu melegakan tenggorokan; atau • Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan 					
24	<ul style="list-style-type: none"> • Mengencerkan dahak; • Untuk meredakan batuk/batuk berdahak dan melegakan tenggorokan; • Terbukti secara uji klinik untuk meredakan batuk/batuk berdahak; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meredakan batuk/batuk berdahak 	-	-	-	V	-

25	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala sesma; atau • Membantu meredakan gejala sesma seperti hidung tersumbat atau pilek, sakit tenggorokan, demam, batuk/batuk berdahak, sakit kepala atau badan terasa pegal (tergantung komposisi). 	-	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasikan ke dokter bila gejala berulang atau berlanjut
26	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meringankan gejala pilek yang disertai sakit tenggorokan; • Membantu meringankan gejala sesma; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik /hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meringankan gejala sesma 	-	-	V	-	
27	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk meringankan gejala pilek/flu; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk 	-	-	-	V	

	meringankan gejala pilek/flu									
28	<ul style="list-style-type: none"> Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gangguan pada lambung seperti perut kembung (sebah), mual muntah, terasa perih dan tidak enak di ulu hati; atau Membantu meringankan gangguan lambung seperti nyeri perut, perut kembung, mual dan muntah- 	-	V	-	-	-	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasikan ke dokter bila gejala berulang atau berlanjut
29	<ul style="list-style-type: none"> Meringankan gangguan pada lambung; atau Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meringankan gangguan pada lambung 	-	-	V	-	-	-	-	-	
30	<ul style="list-style-type: none"> Meringankan/meredakan gangguan pada lambung atau maag; Terbukti secara uji klinik untuk meringankan 	-	-	-	-	-	-	V	-	

	<p>gangguan pada lambung atau maag; atau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meringankan gangguan pada lambung atau maag. 					
31	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi frekuensi buang air besar; • Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi frekuensi buang air besar dan membantu memadatkan tinja; atau • Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi frekuensi buang air besar dan membantu menyerap racun pada penderita diare (mencret) 	-	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Jika digunakan bersama obat lain, dianjurkan diberikan dengan selang waktu 2-3 jam antara pemberian oral obat lain dengan produk ini karena dapat mempengaruhi absorpsi obat lain (Untuk obat diare yang mengandung karbon aktif dan bahan lain yang bersifat adsorben) • Tidak boleh diberikan pada anak dibawah 5 tahun dan penderita harus minum oralit • Bila dalam penggunaan 3 hari tidak ada perbaikan gejala segera hubungi dokter
32	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengurangi frekuensi buang air besar; atau 	-	-	V	-	

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu mengurangi frekuensi buang air besar • Mengurangi frekuensi buang air besar • Membantu memadatkan tinja dan menyerap racun pada penderita diare serta bukan sebagai pengganti oralit. 					
33	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk mengurangi frekuensi buang air besar; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk mengurangi frekuensi buang air besar 	-	-	-	V	
34	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu memperbaiki nafsu makan; atau • Membantu memperbaiki nafsu makan 	-	V	-	-	-

35	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memperbaiki nafsu makan; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu memperbaiki nafsu makan 	-	-	V	-	-
36	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk memperbaiki nafsu makan; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk memperbaiki nafsu makan 	-	-	V	-	-
37	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan 	-	V	-	-	-
38	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk kecacingan 	-	-	V	-	-
39	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk kecacingan; atau 	-	-	-	V	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk kecacingan 							
40	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala wasir 	-	V	-	-	-	-	-
41	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meringankan gejala wasir; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meringankan gejala wasir 	-	-	V	-	-	-	-
42	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meringankan wasir kronik dan akut; • Meringankan gejala wasir; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meringankan gejala wasir 	-	-	-	-	V	-	-
43	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk 	-	V	-	-	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Perbanyak minum air putih minimal 2 liter per hari

	membantu melancarkan buang air kecil						
44	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melancarkan buang air kecil; atau Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu melancarkan buang air kecil 	-	V	-	-		
45	<ul style="list-style-type: none"> Terbukti secara uji klinik untuk melancarkan buang air kecil; atau Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk melancarkan buang air kecil 	-	-	-	V		
46	<ul style="list-style-type: none"> Secara tradisional digunakan untuk membantu meluruhkan batu urin di ginjal dan saluran kemih 	-	-	-	V		<ul style="list-style-type: none"> Bila tidak ada perbaikan gejala segera hubungi dokter Penggunaan disertai minum air putih minimal 2 liter / hari Hindari penggunaan secara terus menerus

47	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih; • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih; atau • Membantu meluruhkan batu urin di ginjal dan saluran kemih 	-	-	V	-	
48	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih; • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih; • Membantu meluruhkan batu oksalat di ginjal dan saluran kemih; atau • Membantu melancarkan buang air kecil 	-	-	-	V	

49	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara daya tahan tubuh; atau • Membantu memelihara daya tahan tubuh 	V	-	-	-	-	-
50	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memelihara daya tahan tubuh; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik untuk membantu memelihara daya tahan tubuh 	-	V	-	-	-	-
51	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki sistem imun 	-	-	-	V	-	-
52	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara kesehatan • Membantu memelihara kesehatan tubuh/badan; atau • Memelihara kesehatan dengan menambah nilai gizi. 	V	-	-	-	-	-
53	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti 	-	V	-	-	-	-

	secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/ uji farmakodinamik untuk membantu memelihara kesehatan; atau								
54	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memelihara kesehatan tubuh/badan. • Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan gejala masuk angin seperti kembung, mual, sakit perut, pusing, meriang, dan tenggorokan kering; • Membantu meredakan gejala masuk angin seperti meriang, perut kembung, mual-muntah dan pegal-pegal; atau • Meredakan masuk angin dan gejala-gejalanya seperti: pusing, perut mual, kembung serta membantu menghangatkan badan. 	-	V	-	-	-	-	-	-
55	<ul style="list-style-type: none"> • Meredakan masuk angin dengan gejala kembung, mual, sakit perut, pusing, meriang dan tenggorokan kering; atau 	-	-	V	-	-	-	-	-

	<ul style="list-style-type: none"> Meredakan gejala masuk angin seperti kembung, mual, sakit perut, pusing dan meringang. 							
56	<ul style="list-style-type: none"> Membantu memelihara kesehatan kulit 	V		-		-		-
57	<ul style="list-style-type: none"> Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi gatal- gatal di kulit 	-	V			-		-
58	<ul style="list-style-type: none"> Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan jerawat, kudis, dan kurap 	-	V			-		
59	<ul style="list-style-type: none"> Membantu meringankan luka ringan 	-	V			-		<ul style="list-style-type: none"> luka ringan: luka yang tidak terkontaminasi dan dalam kondisi normal sudah sembuh dalam 5 hari
60	<ul style="list-style-type: none"> Membantu meringankan luka bakar ringan 	-	V			-		-
61	<ul style="list-style-type: none"> Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara kesehatan wanita 	V		-		-		-

62	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memelihara kesehatan wanita setelah melahirkan 	-	V	-	-	-
63	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi lendir yang berlebihan pada daerah kewanitaan 	-	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • konsultasikan ke dokter apabila lendir tidak berkurang atau berbau atau berwarna kuning atau berdarah
64	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu melancarkan haid dan membantu meredakan nyeri haid; • Secara tradisional digunakan untuk membantu melancarkan haid; • Melancarkan menstruasi; atau • Membantu meredakan nyeri sakit perut dan sakit otot pinggang pada masa menstruasi; 	-	V	-	-	-
65	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengurangi keluhan saat haid seperti nyeri haid dan bau badan tidak sedap serta membantu memperlancar haid; 	-	-	V	-	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu melancarkan haid dan membantu meredakan nyeri haid; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu melancarkan haid 							
66	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional membantu meringankan gejala henti haid pada lanjut usia 	-	V	-	-	-	-	-
67	<ul style="list-style-type: none"> • Meringankan gejala menopause • Terbukti secara uji klinik untuk meringankan gejala henti haid pada usia lanjut; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk 	-	-	-	V	-	-	-

	meringankan gejala henti haid pada usia lanjut								
68	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara kesehatan rahim; • Membantu memelihara kesehatan rahim; atau • Membantu memelihara kesehatan ibu sehabis melahirkan 	V	-	-	-	-	-	-	-
69	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu melancarkan Air Susu Ibu (ASI) 	-	V	-	-	-	-	-	-
70	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meningkatkan produksi dan kualitas ASI 	-	-	V	-	-	-	-	-
71	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan produksi dan kualitas ASI; • Terbukti secara klinik untuk meningkatkan produksi dan kualitas ASI; atau • Secara tradisional digunakan terbukti secara uji klinik meningkatkan produksi dan kualitas ASI 	-	-	-	V	-	-	-	-

72	<ul style="list-style-type: none">• Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi lemak tubuh; atau• Secara tradisional digunakan untuk membantu mengurangi berat badan	-	V	-	-	-	<ul style="list-style-type: none">• Penggunaan produk ini harus disertai olah raga teratur dan diet rendah kalori dan rendah lemak
73	<ul style="list-style-type: none">• Membantu mengurangi lemak tubuh;• Mengurangi lemak tubuh (tergantung model yang dikembangkan); atau• Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu mengurangi lemak tubuh	-	-	V	-	-	-
74	<ul style="list-style-type: none">• Menurunkan berat badan;• Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk menurunkan berat badan; atau• Terbukti secara klinik untuk menurunkan berat badan	-	-	-	-	V	-

75	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu memelihara stamina pria 	-	V	-	-	-
76	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu memelihara stamina pria 	-	-	v	-	-
77	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk disfungsi ereksi dengan atau tanpa ejakulasi dini. 	-	-	-	V	-
78	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional membantu memelihara kesehatan pria 	V	-	-	-	-
79	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional membantu memelihara kesehatan fungsi prostat; atau • Membantu memelihara kesehatan prostat 	-	V	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan obat ini harus dikonsultasikan dengan dokter
80	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memelihara kesehatan fungsi prostat; atau 	-	-	V	-	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional dan terbukti secara uji praklinik /hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik membantu memelihara kesehatan fungsi prostat 							
81	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara klinik untuk meringankan gangguan prostat; atau • Secara tradisional dan terbukti secara uji klinik meringankan gangguan prostat 	-	-	-	V	-	V	
82	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan sakit gigi 	-	V	-	-	-	-	
83	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meredakan sakit gigi; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meredakan sakit gigi 	-	-	V	-	-	-	

84	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk meredakan sakit gigi; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meredakan sakit gigi 	-	-	-	-	V	-
85	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan pegal linu, nyeri otot dan nyeri pada persendiaan; • Secara tradisional digunakan untuk membantu meredakan nyeri akibat encok dan nyeri sendi; atau • Sebagai minyak urut untuk membantu meredakan pegal linu, encok dan nyeri pada persendiaan 	-	V	-	-	-	-
86	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meredakan encok, pegal linu dan nyeri sendi; • Membantu meredakan pegal linu, nyeri otot, dan nyeri pada persendiaan; • Membantu meredakan nyeri akibat encok dan nyeri sendi; 	-	-	V	-	-	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meredakan pegal linu, nyeri otot, dan nyeri pada persendian; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu meredakan nyeri akibat encok dan nyeri sendi 					
87	<ul style="list-style-type: none"> • Mengobati nyeri sendi (arthralgia) ringan sampai sedang; • Mengurangi nyeri sendi pada kondisi rheumatoid arthritis; atau • Menurunkan kadar asam urat 	-	-	-	V	-
88	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional digunakan untuk 	-	V	-	-	-

	membantu meredakan sakit kepala								
89	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meredakan sakit kepala; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/ uji farmakodinamik untuk membantu meredakan sakit kepala 	-				V	-		
90	<ul style="list-style-type: none"> • Meredakan sakit kepala; • Terbukti secara klinik untuk meredakan sakit kepala; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meredakan sakit kepala 	-				-	V	-	
91	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meningkatkan jumlah trombosit 	-				V	-		
92	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk meningkatkan jumlah trombosit pada kondisi demam berdarah 	-				-	V	-	

93	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional membantu meredakan panas dalam yang disertai tenggorokan kering 	-	V	-	-	-
94	<ul style="list-style-type: none"> • Secara tradisional membantu meredakan sariawan 	-	V	-	-	-
95	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meredakan sariawan; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik /hewan uji/hewan coba/ uji farmakodinamik membantu meredakan sariawan 	-	-	V	-	-
96	<ul style="list-style-type: none"> • Terbukti secara uji klinik untuk meredakan sariawan; atau • Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk meredakan sariawan 	-	-	-	V	-
97	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber nutrisi untuk memelihara kesehatan 	V	-	-	-	-

98	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai komplementer pada pasien kanker seperti kanker payudara stadium IV⁷³ 	-	-	-	-	V	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan obat ini harus dikonsultasikan dengan dokter Hanya digunakan sebagai pendamping obat pada terapi kanker
99	<ul style="list-style-type: none"> Secara tradisional digunakan untuk membantu melancarkan buang air besar 	-	V	-	-	-	
100	<ul style="list-style-type: none"> Membantu melancarkan buang air besar; atau Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji praklinik/hewan uji/hewan coba/uji farmakodinamik untuk membantu melancarkan buang air besar 	-	-	V	-	-	
101	<ul style="list-style-type: none"> Terbukti secara uji klinik untuk melancarkan buang air besar 	-	-	-	-	V	

	<ul style="list-style-type: none">• Secara tradisional digunakan dan terbukti secara uji klinik untuk melancarkan buang air besar; atau• Melancarkan buang air besar						
--	---	--	--	--	--	--	--

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

ttd.

PENNY K. LUKITO